
CAMPUR KODE DALAM PENELITIAN MAHASISWA UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA

Mira Erlinawati dan Margaretha Evi Yuliana

Program Studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi
Email: mira_erlinawati@udb.ac.id dan margaretha@udb.ac.id

Artikelinfo

Artikel history:

Diterima 04 November 2020

Diterima dalam bentuk revisi 09 November 2020

Diterima dalam bentuk revisi 18 November 2020

Keywords: *Mix code, thesis, student*

Kata Kunci:

Campurkode, Penelitian, mahasiswa

Abstract: *This research has the purpose of knowing the use of code mix in the thesis of students of the Information System study program of Duta Bangsa Surakarta University. This research is categorized as descriptive qualitative research. Data used through simak and record techniques. For data analysis methods, code mixing is used on the basis of type and category. The data is sourced from the thesis of students of the Information System study program of Duta Bangsa Surakarta University which was taken at random. The results of the analysis showed the use of mixed code with the word type 87 and phrase 14. The result of the code mix obtained is to mix the code in as many as 93 and mix the code out by 8. The causes of code mixing are the reduplication of foreign sentences or words heard, the use of theory in quotation, and the intent of explaining something so that it is easy to understand and understand.*

Abstrak: Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui penggunaan campur kode dalam Penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta. Penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan melalui teknik simak dan catat. Untuk metode analisis data, digunakan penggolongan campur kode dengan dasar jenis dan kategorinya. Data bersumber dari Penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta yang diambil secara acak. Hasil analisis menunjukkan adanya penggunaan campur kode dengan jenis kata 87 dan frasa 14. Hasil campur kode yang diperoleh adalah campur kode dalam sebanyak 93 dan campur kode keluar sebanyak 8. Penyebab terjadinya campur kode adalah reduplikasi kalimat atau kata asing yang didengar, adanya penggunaan teori dalam pengutipan, dan maksud dalam menjelaskan sesuatu sehingga mudah dipahami dan dimengerti.

Koresponden author: Mira Erlinawati

Email: mira_erlinawati@udb.ac.id

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2020



Pendahuluan

Penelitian atau tugas akhir adalah kewajiban bagi mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban keilmuan dalam menyelesaikan studi. Penelitian juga menggambarkan bentuk karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian pada bidang ilmu tertentu sebagai syarat meraih gelar sarjana S1 pada perguruan tinggi. Mahasiswa yang mampu menulis Penelitian diasumsikan memiliki ketrampilan dalam menulis, menganalisis menjelaskan, menggambarkan dan mempertanggungjawabkan secara keilmuan pada bidang yang dipelajarinya.

Penelitian atau tugas akhir mahasiswa di Universitas Duta bangsa Surakarta, Program Studi Sistem Informasi merupakan karya tulis ilmiah yang seharusnya menggunakan ragam bahasa resmi dalam penulisannya. Pedoman dalam penulisan penelitian wajib dimiliki setiap program studi di sebuah perguruan tinggi, karena berkaitan dengan legitimasi dalam penulisan penelitian (Raharjo, 2018). Tetapi pada kenyataannya banyak ditemukan penulisan Penelitian mahasiswa di Program Studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah atau pedoman yang berlaku.

Perkembangan teknologi yang terjadi di Indonesia sangat dinamis (Cholik, 2017). Tidak terkecuali, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Istilah-istilah asing yang muncul dari perkembangan teknologi semakin beragam termasuk dalam bidang komputer. Istilah-istilah asing yang banyak dijumpai dalam bidang komputer menjadi kendala tersendiri bagi mahasiswa. Hal ini terjadi adanya penggunaan dua bahasa sehingga mengalami kontak bahasa dan memunculkan campur kode. Peranan campur kode pada masyarakat dwibahasa (bilingual) dengan penguasaan bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa asing (Mustikawati, 2015). Begitu pula yang terjadi pada mahasiswa banyak melakukan revisi pada Penelitian yang dibuat karena penggunaan campur kode yang tidak sesuai dengan kaidah.

Campur kode yang baik dan benar dalam penulisan Penelitian tentu saja akan memberi nilai dan kualitas pada tulisan tersebut. Penguasaan lebih dari satu bahasa sesungguhnya dapat mempermudah seseorang dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang mempunyai fungsi sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi (Arum, 2015). Penelitian sebagai bentuk untuk mengomunikasikan hasil pemikiran ilmiah dari mahasiswa untuk disampaikan kepada khalayak umum.

Menurut Nababan dalam (Suandi, 2014) campur kode adalah kondisi berbahasa dimana terjadi penyatuan dua atau beberapa bahasa atau ragam bahasa pada saat melakukan tindak berbahasa sehingga menyebabkan percampuran bahasa. Dalam keadaan demikian hanya kesantiaan penutur dan atau kebiasaan yang dituruti. Perilaku berbahasa yang seperti ini dinamakan campur kode. Berdasarkan hasil paparan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui penggunaan campur kode dalam penelitian mahasiswa

program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta.

Penelitian menurut (Muslich, 2013) adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan atau hasil pengembangan.

Rahyono (2010) mendefinisikan penelitian sebagai laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan penguji dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian adalah karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa S1 pada bidang tertentu dengan bimbingan dosen untuk meraih gelar sarjana.

Dalam menulis Penelitian mahasiswa menggunakan ragam bahasa formal atau resmi. Penggunaan ragam bahasa formal atau resmi yang sesuai dengan kaidah dalam bahasa Indonesia terutama dalam bidang komputer menarik untuk dicermati. Pengguna terkadang kesulitan menemukan padanan kata asing di bidang komputer sehingga lebih memilih melakukan campur kode dalam berbahasa.

Penggunaan campur kode dalam penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta adalah penyimpangan terhadap kaidah (norma) atau aturan yang telah ditentukan. Campur kode menurut Rokhman dalam (Ulfiani, 2014) yaitu digunakannya dua bahasa atau lebih melalui cara dengan menyisipkan sedikit unsur bahasa lain pada bahasa yang digunakan dengan tujuan mengembangkan ragam dan gaya bahasa.

Menurut Kridalaksana dalam (Susmita, 2015) campur kode merupakan penggunaan suatu bahasa dalam bahasa yang lain pada tindak berbahasa yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi gaya dan ragam bahasa. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa campur kode yaitu digunakannya dua bahasa atau lebih melalui penyisipan unsur atau ragam bahasa lain ke dalam suatu bahasa.

Menurut (Suandi, 2014) campur kode disebabkan adanya penutur dalam tindak kebahasaan. Penutur bertindak campur kode disebabkan orang yang diajak berbicara, topik pembicaraan dan situasi sosial. Sedangkan faktor kebahasaan karena untuk mempercepat penyampaian pesan dalam situasi informal. Wujud campur kode menurut (Laiman, Rahayu, & Wulandari, 2018) sebagai berikut:

1. Kata
2. Frasa
3. Klausa
4. Baster

Berdasarkan macamnya campur kode dapat dibagi ke dalam tiga bagian yang dilihat dari unsur serapan yang menimbulkannya Suwito dalam (Sulfiani, 2018):

1. Campur kode dalam (*inner code mixing*)
2. Campur kode dalam yaitu kategori kode yang dipengaruhi unsur-unsur padabahasa daerah atau bahasa serumpun.
3. Campur kode keluar (*outer code mixing*)

Campur kode keluar yaitu kategori kode yang dipengaruhi unsur-unsur bahasa asing.

Penggunaan campur kode dalam dan keluar dalam Penelitian mahasiswa yang diteliti dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam menambah pengetahuan dan mengembangkan konsep tentang campur kode. Secara praktis penelitian ini dapat

memberikan informasi kepada pihak institusi maupun dosen terkait penulisan istilah asing dalam bidang komputer pada Penelitian mahasiswa. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan campur kode dalam bidang komputer masih banyak ditemui yang sudah seharusnya dapat dihindari karena dalam Bahasa Indonesia sudah terdapat padanan kata dari kata atau frasa di bidang komputer. Bahwa sebuah bahasa memiliki istilah tertentu untuk mengungkapkan bidang tertentu (Setyawati, 2016). Penggunaan “Indo-Lish” untuk istilah saat ini yang mengacu pada penggunaan Bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa Inggris menunjukkan kebanggaan tersendiri.

Penggunaan campur kode yang dilakukan pada Penelitian mahasiswa Fakultas Sistem Informasi, Universitas Duta Bangsa Surakarta mejadi fenomena menarik untuk diteliti yakni bagaimana mahasiswa lebih memilih menggunakan campur kode daripada mencari padanan kata di bidang komputer. Sementara padanan kata di bidang komputer tergolong baru seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu pengalihan kata atau istilah asing ke bahasa Indonesia harus dilakukan secepatnya supaya kata atau istilah asing tidak terlebih dahulu memasyarakat (Rizkiansyah, 2017).

Metode Penelitian

Pada penelitian ini dikategorikan jenis penelitian bersifat kualitatif. Menurut (Mahsun, 2011) penelitian kualitatif dikhususkan untuk menggambarkan makna objek beserta penjelasannya yang berbentuk uraian kalimat atau data dari penelitian yang dilakukan. penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau tertulis dari orang-orang dan pelaku yang diamati serta tidak menggunakan angka-angka kualitatif.

Sumber data penelitian diperoleh dalam penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta. Data yang akan digunakan berupa kata-kata atau frasa yang mengandung campur kode dalam Penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta. Pemilihan sumber penelitian tersebut berdasarkan pertimbangan banyak kata atau frasa di bidang komputer yang kesulitan untuk ditemukan padanan katanya.

Populasi menurut (Sugiyono, 2019) adalah daerah secara umum yang terdiri atas objek dan subjek yang terdapat kualitas dan karakteristik spesifik yang digunakan oleh peneliti untuk diamati sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa program studi Sistem Informasi universitas Duta Bangsa Surakarta. Penelitian ini menggunakan sampel secara acak Penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi universitas Duta Bangsa Surakarta.

Data primer didapat melalui hasil dokumentasi dan observasi penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi universitas Duta Bangsa Surakarta. Data Sekunder. Data sekunder dengan menggunakan studi pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan, jurnal, artikel, majalah dan lain-lain terkait dengan teori-teori yang mendukung penelitian ini.

Unit analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kata. Kata-kata atau frasa yang mengandung campur kode dalam Penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta. Mengacu pada jenis data penelitian dan tujuan penelitian maka digunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan memadukan berbagai sumber atau metode, yaitu studi pustaka

dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian, mereduksi data, memilih bagian kalimat berupa kata atau frasa yang mengandung campur kode dan memasukan ke tabel kerja. Setelah itu dianalisis dengan teori yang ada. Tahap akhir yaitu menarik kesimpulan dengan memberikan gambaran berupa penjabaran dalam bentuk uraian sehingga mengantarkan pada sebuah kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam Penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta banyak ditemukan penggunaan campur kode. Hasil penelitian dan analisis sebagai berikut:

1. Penggunaan Campur Kode dalam Penelitian “*Sistem Informasi Manajemen Klinik Sheva Medika*”, ditemukan adanya jenis campur kode dalam Penelitian mahasiswa berbentuk kata sebanyak 12 kata. Untuk kategori campur kode ditemukan kategori campur kode keluar dan ke dalam. Campur kode keluar sejumlah 10 dalam bentuk kata ungkapan bahasa asing yang sering digunakan meskipun dalam Bahasa Indonesia sudah terdapat padanan katanya yaitu kata *user, login, username, password, error, bug*, menginput, diinput, *on time*, dan mentrigger. Campur kode ke dalam sejumlah 2 kata yaitu pengkodean dan piranti. Adanya campur kode dalam Penelitian tersebut dipengaruhi oleh tujuan tertentu untuk menjelaskan kepada pembaca sehingga mudah dipahami, menirukan ungkapan atau kata-kata yang biasa digunakan dalam hidup sehari-hari, kegiatan pengutipan yang dilakukan penulis Penelitian, kebiasaan dalam bertutur kata penulis Penelitian.
2. Penggunaan campur kode dalam penelitian “*Sistem Informasi Laundry Berbasis Android*”, ditemukan campur kode dalam penulisan penelitian mahasiswa sebanyak 31 yang berjenis kata dan satu frasa. Campur kode keluar sebanyak 31 kata yaitu *admin, laundry, motto, registrasi, call center, user, database, guest, online, feedback, fresh, clean, pick up, driver, requirement, output, mobile, interface, service, friendly, free, server, multi, input order, password, shorcut, publish, form, username*, dan *update*. Sedangkan campur kode ke dalam hanya ditemukan satu kata yaitu binatu. Penyebab terjadinya campur kode adalah keterpaksaan penggunaan Bahasa Inggris untuk merepresentasikan sesuatu atau aktivitas sehingga lebih mudah atau efektif dipahami. Hal ini dikarenakan penggunaan kata dalam Bahasa Inggris lebih dikenal daripada Bahasa Indonesia dalam penjabarannya.
3. Penggunaan campur kode dalam Penelitian “*Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PDBB) Berbasis Android pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta*”, ditemukan adanya jenis campur kode dalam Penelitian mahasiswa berbentuk kata sebanyak 10 kata. Untuk kategori campur kode ditemukan kategori campur kode keluar dan ke dalam. Campur kode keluar sebanyak tujuh dalam bentuk kata ungkapan bahasa asing yang sering digunakan meskipun dalam Bahasa Indonesia sudah terdapat padanan katanya yaitu *login, application, information, netizen, literature, software*, dan *server*. Campur kode ke dalam sebanyak tiga kata yaitu bahasan, interatif, dan seluler. Faktor yang menjadi latar belakang penggunaan campur kode tersebut adalah menirukan kata atau kalimat lain, pengutipan teori yang

digunakan dalam penelitian tersebut, dan adanya tujuan tertentu untuk menjelaskan dan memperjelas sesuatu.

4. Penggunaan campur kode dalam Penelitian “*Rancang Bangun E-Library Berbasis Website Menggunakan Metode UCD di Monumen Pers Nasional*”, menunjukkan terdapat 20 jenis kata dan 4 frasa yang menggunakan campur kode. Kategori campur kode yang digunakan dalam penulisan penelitian tersebut didominasi oleh campur kode keluar yaitu *login, username, password, dashboard, source code, user, database, input, website, level, group user, e-book, page, download, admin, black box, interface, output, e-library, backup, flowchart document, context, copy, dan file*. Adanya campur kode dalam penelitian tersebut dipengaruhi oleh tujuan tertentu untuk menjelaskan kepada pembaca sehingga mudah dipahami, menirukan ungkapan atau kata-kata yang biasa digunakan dalam hidup sehari-hari, kegiatan pengutipan yang dilakukan penulis Penelitian, kebiasaan dalam bertutur kata penulis Penelitian.
5. Penggunaan campur kode dalam Penelitian “*Sistem Penentuan Karyawan Tetap dengan Metode Naive Bayes pada BPR Artha Sari Sentosa Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo*”, ditemukan campur kode dengan jenis frasa dan kata. Terdapat sembilan frasa dan 14 kata. Kategori campur kode ditemukan campur kode keluar sebanyak 21 yaitu *user friendly, performance, information, control, economic, efficiency, services, database, testing, black box, software, hardware, output, abstract system, physical system, deterministic system, probabilistic system, close system, open system, time line, dan relevances*. Adanya 2 campur kode kategori ke dalam yaitu obyek dan subyek. Hal ini terjadi karena dalam Penelitian mahasiswa tersebut menirukan kalimat atau kata lain, dalam pengutipan teori, dan mempunyai maksud tertentu dalam menjelaskansesuatu.

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta jenis campur kode paling banyak ditemukan dalam bentuk kata. Untuk kategori yang paling banyak ditemukan adalah campur kode keluar. Campur kode keluar terutama penggunaan kata atau frasa dalam Bahasa Inggris yang sering dijumpai. Kata atau frasa Bahasa Inggris sering digunakan dalam Penelitian mahasiswa diantaranya *user, username, password, input, login, server, output, database, admin, interface, user friendly* dan *software*. Penggunaan campur kode tersebut sebenarnya bisa dihindari karena dalam Bahasa Indonesia sudah terdapat padanan kata dari kata atau frasa tersebut. Faktor yang menjadi latarbelakang penggunaan campur kode dalam Penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta tersebut adalah menirukan kalimat atau kata asing yang sering didengar, adanya pengutipan teori yang digunakan, dan tujuan untuk menjelaskan atau memperjelas suatu sehingga mudah dipahami dan dimengerti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penggunaan campur kode dalam penelitian mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa Surakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; adanya penggunaan campur kode dengan jenis kata dan frasa. Terdapat 87 kata dan 14 frasa. Kategori campur kode yang terdata yaitu campur kode kategori ke dalam dan campur kode kategori keluar. Campur kode kategori keluar mendominasi temuan dalam

penelitian ini sejumlah 93 dan campur kode kategori ke dalam sejumlah 8. Penyebab munculnya campur kode adalah menirukan kalimat atau kata asing yang sering didengar, adanya pengutipan teori yang digunakan, dan maksud untuk menjelaskan atau memperjelas sesuatu sehingga mudah dipahami dan dimengerti.

Bibliografi

- Cholik, C. . (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan di Indonesia. *Syntax Literate*, 2, No. 6(2017), 21–30.
- Laiman, A., Rahayu, N., & Wulandari, C. (2018). Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Percakapan Di Lingkup Perpustakaan Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(1), 45–55.
- Mahsun. (2011). *Metode penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muslich, M. dan M. (2013). *Bagaimana Menulis Penelitian?* Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustikawati, D. A. (2015). Alih Kode dan Campur Kode Antara Penjual dan Pembeli (Analisis Pembelajaran berbasis Melalui Studi Sosiolinguistik). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, No.2(juli 2015), 23–32.
- Raharjo, W. (2018). *Pedoman Penelitian*.
- Rahayu, A. P. (2015). Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Paradigma*, 2, No.1, 1–15.
- Rahyono, F. (2010). *Kiat Menyusun Penelitian dan Strategi Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penaku.
- Rizkiansyah, R. . & R. R. (2017). Perilaku Berbahasa Pengembang Perumahan, Pengelola Hotel, dan Pengelola Toko. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6, No.1, 25–33.
- Setyawati, S. (2016). Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Pembelajaran Kosakata Baku dan Tidak Baku pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Gramatika*, 2, No. 1.
- Suandi, I. N. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfiani, dan T. P. (2018). Alih Kode dan Campur Kode pada Santriwati Ponpes Alquran Nurmedina di Pondok Cabe Tangerang Selatan. *Jurnal Sasindo Unpam*, 6, Nomor 1(Juni).
- Susmita, N. (2015). Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 17, Nomor(Juli-Desember).
- Ulfiani, S. (2014). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Tuturan Masyarakat Bumiayu*. Retrieved from www.unaki.ac.id/ejournal/index.php